

Percaya [1]

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Kamis, 03 September 2009 15:16

Salah satu syarat agar relasi tetap baik adalah adanya percaya. Percaya antar satu pihak dengan pihak lain. Tanpa percaya maka relasi tersebut sangatlah rapuh. Karena tanpa rasa percaya maka di antara keduanya tertanam benih kerapuhan. Bahkan mudah diadu-domba.

Demikian pula relasi anda dan saya dengan Allah. Tanpa rasa percaya maka relasi tersebut sangat mudah runtuh. Allah telah membuktikan rasa percaya-Nya kepada manusia. Terbukti, Allah telah menebus dosa-dosa manusia lewat darah kayu salib. Dengan penebusan tersebut dosa manusia menjadi nol.

Anda dan saya sering kali memberikan syarat kepada Allah dalam hal percaya. Sebagai contoh saat Anda dan saya sakit. Jika Allah dapat menyembuhkan saya maka saya akan percaya. Jika Allah mengabulkan permintaan saya maka saya menuruti perintah Allah. Inilah yang termasuk percaya bersyarat.

Padahal Allah tidak pernah memberikan syarat kepada Anda dan saya. Allah memberikan dengan ketulusan. Allah percaya kepada Anda dan saya secara utuh, tetapi kita sering kali membuat syarat kepada Allah. Keselamatan Allah datang bukan karena syarat tetapi kesungguhan hati Anda dan saya untuk percaya sungguh.

Jadi marilah Anda dan saya percaya saja kepada Allah. Amin.